

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di pada rumah makan di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lebih dari separoh penjamah depot (69,2%) memiliki hygiene sanitasi depot yang tidak layak pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023.
2. Kurang dari separoh penjamah depot (30,8%) memiliki fasilitas sanitasi dasar yang tidak layak pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023.
3. Kurang dari separoh penjamah depot (25,6%) memiliki wadah/galon yang tidak layak pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023.
4. Kurang dari separoh penjamah depot (43,6%) memiliki hygiene penjamah yang tidak layak pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023.
5. Tidak ada hubungan yang bermakna antara fasilitas sanitasi dasar dengan hygiene sanitasi depot pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023 (*p-value* 1,00).
6. Tidak ada hubungan yang bermakna antara wadah/galon dengan hygiene sanitasi depot pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023 (*p-value* 0,737)



7. Tidak ada hubungan yang bermakna antara hygiene penjamah dengan hygiene sanitasi depot pada depot air minum isi ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang tahun 2023 (*p-value* 0,226).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Padang menerbitkan regulasi sebagai dasar hukum dalam hygiene sanitasi depot air minum isi ulang dan yang mewajibkan setiap depot air minum isi ulang untuk dilakukan pengawasan oleh petugas sanitasi.

2. Bagi Puskesmas Pauh Kota Padang

Diharapkan Puskesmas Pauh Kota Padang agar dapat melakukan pengawasan lebih lanjut terhadap depot air minum isi ulang di wilayah kerja puskesmas sehingga dapat memantau hygiene sanitasi depot air minum isi ulang. Diharapkan juga kepada Puskesmas Pauh untuk dapat meningkatkan sosialisasi tentang hygiene sanitasi depot air minum isi ulang guna peningkatan pengetahuan dan kesadaran penjamah depot tentang hygiene sanitasi depot air minum isi ulang.

3. Bagi Penjamah Depot Air Minum Isi Ulang

Diharapkan penjamah depot air minum isi ulang mengikuti kegiatan pelatihan dan penyuluhan yang telah diselenggarakan oleh Puskesmas Pauh Kota Padang. Kepada pemilik depot air minum isi ulang diharapkan



bersedia dikunjungi oleh petugas sanitasi Puskesmas Pauh untuk dilakukan pengawasan. Selain itu, diharapkan penjamah depot air minum isi ulang untuk lebih meningkatkan kualitas hygiene perorangan seperti menggunakan penjamah yang menggunakan pakaian kerja yang rapi dan bersih pakaian yang rapi dalam artian bukan pakaian yang dibuat khusus untuk masing-masing depot melainkan pakaian sehari yang bersih dan rapi. Beberapa penjamah depot kerap kali menggunakan pakaian yang tidak rapi seperti tidak menggunakan baju atau hanya menggunakan singlet saat bekerja. Penjamah seharusnya mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir Dan penjamah pada DAMIU yang terdapat tidak satupun yang melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap secara berkala minimal satu kali dalam setahun artinya penjamah tidak memenuhi syarat dalam hal ini dan tidak memiliki sertifikat.

4. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan sumber bacaan atau literatur yang berhubungan dengan tingkat hygiene sanitasi depot air minum isi ulang dalam rangka meningkatkan hygiene sanitasi depot terkhusus pada depot air minum isi ulang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar lebih memperdalam cakupan penelitiannya dengan mengembangkan masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini menjadi variabel yang lebih spesifik. Penelitian dengan variabel yang sama juga dapat dilakukan di kabupaten/kota lain.

